

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN ULKUS DIABETIKUM PADA PASIEN DIABETES MELLITUS

SILFINA RAHMAH

211FK03014

Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan

Universitas Bhakti Kencana

Ulkus diabetikum merupakan salah satu komplikasi serius pada penderita diabetes mellitus yang dapat menyebabkan kecacatan hingga kematian, sehingga pencegahan sejak dini menjadi hal yang sangat penting. Pengetahuan yang baik mengenai ulkus diabetikum berpengaruh terhadap pembentukan perilaku pencegahan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus di Puskesmas Cipadung Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes mellitus yang terdaftar di Puskesmas Cipadung, dengan jumlah sampel 95 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan ulkus diabetikum yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan sedang (34,7%) dan tinggi (33,7%), serta perilaku pencegahan ulkus diabetikum yang baik (82,1%). Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan ulkus diabetikum ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi -0,452, yang berarti hubungan negatif dengan kekuatan sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan, semakin baik perilaku pencegahan yang dilakukan oleh pasien.

Kata Kunci: Diabetes mellitus, Ulkus diabetikum, Pengetahuan, Perilaku pencegahan

Referensi : 3 buku dan 44 jurnal

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND PREVENTIVE BEHAVIOR OF DIABETIC FOOT ULCERS AMONG DIABETES MELLITUS PATIENTS

SILFINA RAHMAH

211FK03014

Bachelor Of Nursing Study Program, Faculty Of Nursing

Bhakti Kencana University

Diabetic foot ulcer is one of the serious complications in patients with diabetes mellitus that can lead to disability and even death, making early prevention extremely important. Good knowledge about diabetic foot ulcers influences the formation of appropriate preventive behaviors. This study aimed to determine the relationship between the level of knowledge and preventive behaviors of diabetic foot ulcers among diabetes mellitus patients at Cipadung Public Health Center, Bandung City. This research used a quantitative correlational approach with a cross-sectional design. The population in this study consisted of all diabetes mellitus patients registered at Cipadung Public Health Center, with a sample of 95 respondents selected using a simple random sampling technique. The research instruments were validated and reliable questionnaires measuring knowledge level and preventive behaviors of diabetic foot ulcers. Data analysis was performed using the Spearman Rank test. The results showed that most respondents had a moderate level of knowledge (34.7%) and a high level of knowledge (33.7%), as well as good preventive behaviors for diabetic foot ulcers (82.1%). Statistical analysis revealed a significant relationship between knowledge level and preventive behaviors of diabetic foot ulcers ($p < 0.05$) with a correlation coefficient of -0.452, indicating a negative relationship of moderate strength. This finding suggests that the higher the knowledge level, the better the preventive behaviors carried out by patients.

Keyword : *Diabetes mellitus, Diabetic foot ulcer, Knowledge, Preventive behavior*

References : 3 books and 44 journal articles